



► LINGKUNGAN HIDUP

Nasabah Bank Sampah Masih Minim

UMBULHARJO- Dinas Lingkungan Hidup Jogja punya pekerjaan rumah menambah anggota bank sampah yang sekarang masih minim demi memperluas pengoptimalan penyerapan sampah dari bank sampah.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Saat ini, DLH baru menyerap sebanyak 17 ton sampah setiap harinya dari bank sampah sejak diberlakukannya gerakan nol

► Tugas ke depan bagaimana tiga bulan pertama tahun ini jumlah anggota bank sampah meningkat.

► Potensi ekonomi lewat kehadiran bank sampah cukup menggiurkan.

sampah anorganik di awal tahun.

"Ini tugas dan tantangan kami [DLH] ke depan bagaimana di tiga bulan pertama tahun ini jumlah anggota bank sampah meningkat dan bank sampah baru yang dibentuk juga semakin banyak. Karena kalau jumlah anggota

bank sampah ini dicermati, artinya baru separuh rumah tangga yang belum masuk keanggotaan bank sampah," ungkap Sekretaris DLH Jogja, Zenni, Senin (16/1).

Dia menegaskan DLH optimistis angka 17 ton per hari itu bisa meningkat, terutama dengan adanya gerakan nol sampah anorganik yang terus didorong lewat peran utama bank sampah sebagai salah satu lokomotif pemilah dan penyerap.

Menurut Zenni, total ada sebanyak 575 unit bank sampah berbasis rukun warga yang kini telah terbentuk di Kota Jogja dari total 661 RW di wilayah itu.

Sekarang strategi dalam meningkatkan jumlah keanggotaan bank sampah serta mengaktifkan bank sampah lama mati suri terus didorong untuk memaksimalkan gerakan nol sampah anorganik. Apalagi rata-rata nasabah bank sampah setiap RW hanya baru berjumlah 26 orang.

Direktur Bank Sampah Delima RW05 Kelurahan Mantrijeron, Ari Wahyu Dewanti, mengakui minimnya keikutsertaan warga untuk bergabung menjadi anggota bank sampah.

Di tempatnya dari total 120 kepala keluarga yang tinggal di wilayah itu hanya sekitar 60 kepala keluarga saja yang

menjadi anggota bank sampah. Di sisi lain anggota yang aktif dan kerap ikut penimbangan sampah hanya sebanyak 43 kepala keluarga.

Padahal, potensi ekonomi lewat kehadiran bank sampah ini cukup menggiurkan. Ari mengklaim sejak beroperasi pada 2018 lalu, jumlah penimbangan di bank sampah itu mencapai 100 kilogram sampai 200 kilogram per bulan dengan rata-rata perputaran uang mencapai Rp50 juta.

"Ditambah dengan adanya gerakan nol sampah anorganik ini kami yakin kalau keanggotaan bertambah tentu potensi ekonomis juga semakin tinggi," tuturnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005